

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian studi organologi kali ini, dilakukan di sebuah perusahaan pengrajin gitar yaitu, PT. Genta Trikarya di Jl. A.H. Nasution (Raya Ujungberung) Km. 12,5 No. 69 kota Bandung. Objek penelitian adalah gitar klasik produksi PT. Genta Trikarya beserta proses pembuatannya.

Alasan peneliti memilih PT. Genta Trikarya sebagai tempat penelitian dikarenakan PT. Genta Trikarya merupakan produsen instrumen gitar yang berpengalaman, khususnya di bidang pembuatan instrumen gitar klasik. Produsen gitar yang biasa disebut dengan Genta Gitar ini sudah memproduksi gitar sejak tahun 1959. Beragam jenis gitar mulai dari gitar ukulele, gitar klasik, gitar folk, gitar akustik elektrik, dan gitar elektrik. Dan PT. Genta Trikarya telah mendapatkan penghargaan atas prestasinya dalam memproduksi gitar feith (jenis gitar folk) di Eropa sebagai *The Best Accoustic Guitar* kategori Umum dan *The Best Accoustic Guitar under 1000 pounds*. Genta disana bersaing dengan merek terkenal luar negeri seperti Martin dll.

Mempunyai pengalaman yang sudah mencapai 50 tahun lebih dalam hal memproduksi gitar, peneliti menilai PT. Genta Trikarya adalah tempat yang tepat untuk dijadikan lokasi dan subjek penelitian sesuai dengan tema yang diajukan peneliti.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat suatu tahapan-tahapan yakni sebagai berikut:

1. Pesiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan mengetahui gambaran lokasi, mengenal pemilik dan pimpinan pabrik PT. Genta Trikarya yakni Bapak Agung Nasution, beberapa staff dan karyawannya serta informasi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan aktifitas perusahaan. Selain itu peneliti juga bermaksud untuk memperoleh gambaran singkat mengenai proses pembuatan Gitar Produksi PT. Genta Trikarya. Observasi awal ini dilakukan pada hari selasa 20 Agustus 2013.

b. Merumuskan masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Setelah melakukan beberapa studi pendahuluan akhirnya peneliti mampu mendapatkan rumusan masalah yang berkaitan dengan studi organologi yang mencakup proses pembuatan gitar klasik produksi PT. Genta Trikarya dan ciri khas dari gitar klasik produksi PT. Genta Trikarya.

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian dengan acuan yang telah dibuat sebelumnya dan metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi lanjutan, wawancara, dan

pendokumentasian. Data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah proses pembuatan gitar klasik PT. Genta Trikarya.

3. Penyusunan laporan penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan, dokumentasi ciri khas, dan proses pembuatan yang kemudian digambarkan dan dideskripsikan ke dalam tulisan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode ini berdasarkan arah dan sifat penelitian yang cenderung untuk memberi pemaparan dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang terjadi dalam proses pembuatan gitar di PT. Genta Trikarya. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2012:75) adalah sebagai berikut: Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam penelitian deskriptif untuk menjawab atau membahas pertanyaan penelitian tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi. Selanjutnya, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil pengamatan, observasi, wawancara, dan data lainnya yang relevan dan dilakukan langsung di

lapangan (*Field Research*) oleh penulis sebagai instrument penelitian. Selain uraian yang telah dijelaskan di atas, penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif ini lebih bersifat alamiah (naturalistik), seperti yang dijelaskan oleh Basrowi dan Suwandi (2008:22) sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur-prosedur perhitungan secara statistik. Demikian pula, metode penelitian kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena-fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode penelitian kuantitatif.

Pendapat tersebut juga diperkuat dengan pendapat dari Strauss dan Corbin yang sudah diterjemahkan oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* (2008:1), yaitu:

Qualitative reseach adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat mendeskripsikan dengan jelas tahapan-tahapan pembuatan gitar klasik mulai dari pemilihan dan pengolahan bahan, pembuatan, perakitan, penalaan, proses *finishing*, struktur gitar yang standar, pertimbangan organologi yang akan diperlukan dalam gitar klasik secara objektif, valid, reliable tanpa harus mengesampingkan batasan penelitian yang terdiri dari proses pembuatan gitar beserta organologi, usaha dan estetika, serta memaparkan keunikan dan ciri khas yang terdapat dari gitar klasik produksi PT. Genta Triarya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian.

1. Pedoman Observasi

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran panduan observasi yang mengacu pada rumusan masalah yang peneliti kemukakan di dalam Bab I. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang proses pembuatan gitar, penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2013 sampai bulan 2013. Tempat observasi dilakukan di PT. Genta Trikara Jl. A.H. Nasution (Raya Ujungberung) Km. 12,5 No. 69 kota Bandung.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung, dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Wawancara ini dilakukan dalam keadaan bertatap muka. Semua pertanyaan telah dipersiapkan dan dirumuskan sebelum pertemuan wawancara berlangsung, dimulai dari sejarah awal tempat pembuatan gitar sampai proses pembuatan gitar.

Wawancara kepada Direktur PT. Genta Trikarya meliputi hal-hal yang berkaitan dengan sejarah berdirinya PT. Genta Trikarya serta kertertarikan para pendiri perusahaan PT. Genta Trikarya terhadap dunia pembuatan Gitar. Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap staff produksi di pabrik PT.

Genta Trikarya meliputi tentang tahapan-tahapan pembuatan gitar klasik, pemilihan bahan yang baik untuk gitar klasik serta kendala-kendala yang dialami selama proses pembuatan gitar klasik.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam melakukan sebuah penelitian sangat membantu untuk melengkapi data dalam pengamatan dan pengecekan kebenaran informasi yang diperoleh peneliti di dalam melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto pada saat proses pembuatan gitar klasik.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun langkah-langkah penelitian, dilakukan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

kegiatan ini merupakan proses penelitian, penginterpretasian, dan pengkajian secara individual dan obesrvasi ini dilakukan dengan konsep non-partisipasi (*non-participant*) dimana peneliti hanya mengamati tanpa ikut langsung terlibat ke dalam proses objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai gitar klasik produksi PT. Genta Trikarya yaitu gitar klasik type C-420.

Tabel berikut ini merupakan jadwal observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Waktu	Tempat	Observasi
Selasa 20 Agustus 2013	PT. Genta Trikarya	Di Observasi awal ini, peneliti mendapat data berupa Sejarah PT. Genta Trikarya, Struktur Organisasi, Aktifitas perusahaan
Selasa 3 September 2013	PT. Genta Trikarya	Peneliti mendapatkan penjelasan mengenai proses penyediaan bahan mulai dari kayu dan cara pemotongannya
Selasa 10 September 2013	PT. Genta Trikarya	Peneliti mendapatkan penjelasan berupa proses detail pembuatan gitar klasik C-420
Senin 23 september 2013	PT. Genta Trikarya	Peneliti mendapatkan informasi berupa jenis kayu, aksesoris, jenis senar, jenis lem, tools yang dipakai untuk gitar

		klasik type C-420
--	--	-------------------

Tabel 3.1 Jadwal Observasi

2. Wawancara

Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan data secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai narasumber yang memiliki potensi dan mampu mendukung penelitian ini. Adapun narasumber yang dapat membantu dalam proses wawancara ini adalah:

- 2.1 Agung Nasution, menjabat sebagai direktur PT. Genta Trikarya.
- 2.2 Derry Surya DP, menjabat sebagai staff produksi PT. Genta Trikarya.

3. Studi Literatur

Kegiatan ini merupakan proses pencarian sumber-sumber literatur yang relevan guna menunjang dan mendukung landasan utama dan latar belakang penulisan penelitian ini secara teoritis. Adapun sumber-sumber berupa buku yang menjadi acuan pokok oleh peneliti adalah:

- 3.1 Metode Penelitian ditulis oleh Drs. Sumadi Suryabrata, B.A., M.A., E.d.S., Ph.D. Di dalam buku ini di jelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan seluk-beluk penelitian. Hal-hal yang dibahas antara lain proses penelitian, berbagai metode dan macam penelitian.
- 3.2 Gitarpedia ditulis oleh Jubing Kristianto. Buku karya Jubing Kristianto ini menjelaskan mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan alat musik khususnya gitar, selain itu buku ini menyajikan sejarah gitar, proses bunyi menurut sumber bunyi, dan penyeteman senar gitar.

- 3.3 Cara Praktis Membuat Gitar Akustik ditulis oleh Widodo dan Dawud Achroni. Buku ini menyajikan langkah-langkah pembuatan gitar akustik secara umum.
- 3.4 Organologi dan Akustika I dan II oleh Sri Hendarto. Buku ini menjelaskan mengenai organologi dan akustika secara umum.

F. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data baik itu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi maupun membaca literatur yang ada, data tersebut kemudian diolah dengan melakukan pemilihan data berdasarkan kebutuhan di lapangan. Kemudian, data tersebut dianalisis dan diuraikan serta dideskripsikan melalui interpretasi ilmiah berdasarkan teori yang ada dengan maksud untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif, valid, dan reliable. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Mukhtar (2013: 135) adalah ada empat aktifitas dalam teknik analisis yang dilakukan melalui metode deskriptif kualitatif ini, yaitu: Pertama, pengumpulan data. Kedua, reduksi data. Ketiga, display/ penyajian data. Keempat, verifikasi/ menari kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengklasifikasian data yang ada tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam proses pembuatan gitar klasik seperti pemilihan bahan, prosedur pembuatan dan perakitan, hingga

menghasilkan instrumen gitar klasik yang memiliki kualitas yang baik. Dalam hal ini peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan peneliti setelah pereduksian data. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian data dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa catatan maupun gambar tentang proses pembuatan gitar klasik sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.